# PENERAPAN SAK ETAP TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT KEDIRI TANI SEJAHTERA

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

OLEH :

**DYAH NOVITTA RAHMAWATI**

NPM : 11.1.01.04.0026

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

2015

Skripsi oleh:

**DYAH NOVITTA RAHMAWATI**

**NPM: 11.1.01.04.0026**

**Judul:**

**PENERAPAN SAK ETAP TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT KEDIRI TANI SEJAHTERA**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unversitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 14 Agustus 2015

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd. | Linawati, S.Pd., M.Si. |
| NIDN. 0006016701 | NIDN. 0708048501 |

Skripsi oleh:

**DYAH NOVITTA RAHMAWATI**

**NPM: 11.1.01.04.0026**

Judul:

**PENERAPAN SAK ETAP TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT KEDIRI TANI SEJAHTERA**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 22 Agustus 2015

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Dr. Rr. Forijati, S.E.,M.M. _____
3. Penguji II : Linawati, S.Pd.,M.Si. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

# PENERAPAN SAK ETAP TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT KEDIRI TANI SEJAHTERA

**DYAH NOVITTA RAHMAWATI**

*Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi*

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri*

*Jln. K. H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706*

## ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggung jawaban kepada pihak internal maupun eksternal. Pihak internal yang dimaksud terbagi menjadi 3, yaitu manajemen, pemegang saham atau investor, dan karyawan. Adapun pihak eksternal merupakan kreditor dan pemerintah. Namun, masih banyak perusahaan kecil menengah yang membuat laporan keuangan tetapi belum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui persepsi PT. Kediri Tani Sejahtera pada SAK ETAP. (2) Penerapan SAK ETAP pada PT. Kediri Tani Sejahtera. (3) Kendala-kendala yang dihadapi PT. Kediri Tani Sejahtera dalam penerapan SAK ETAP pada kinerja keuangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Subjek penelitian PT. Kediri Tani Sejahtera. Taha[an penelitian yaitu pengumpulan data dengan mengunakan wawancara dan dokumentasi, penyusunan data dengan cara melakukan identifikasi atas penerapan SAK ETAP terhadap kinerja keuangan yang dilakukan oleh PT. Kediri Tani Sejahtera, melakukan analisis atas penerapan SAK ETAP yaitu membandingkan pencatatan yang dilakukan oleh PT. Kediri Tani Sejahtera dengan SAK ETAP.

Hasil analisis penelitian adalah, persepsi PT. Kediri Tani Sejahtera mengenai SAK ETAP bahwa PT. Kediri Tani Sejahtera belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP. Dalam penerapan SAK ETAP, PT. Kediri Tani Sejahtera mengalami kesulitan karena format laporan keuangan belum sesuai dengan SAK ETAP. Kendala yang dihadapi oleh PT. Kediri Tani Sejahtera dalam menerapkan SAK ETAP ada pada karyawannya yang kurang memahami karena tidak semua bagian pembukuan lulusan dari jurusan akuntansi.

Dari hasil analisis tersebut, perusahaan sebaiknya merekrut pegawai sesuai dengan dibutuhkan dan dari bidang yang dikuasai. Dalam menyusun laporan keuangan PT. Kediri Tani Sejahtera sebaiknya lebih mematuhi dan lebih menyesuaiakan lagi dengan SAK ETAP.

Kata kunci: standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP), kinerja keuangan.

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah tolak ukur dalam menilai kesehatan perusahaan. IAI (2015: 2) menyatakan tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban kepada pihak internal maupun eksternal. Pihak internal yang dimaksud terbagi menjadi 3, yaitu manajemen, pemegang saham atau investor, dan karyawan. Adapun pihak eksternal merupakan kreditor dan pemerintah.

Melihat pentingnya laporan keuangan dalam menilai kesehatan perusahaan, maka laporan keuangan harus disusun secara cermat dan terbebas dari bias. Laporan keuangan harus dapat diinterpretasikan oleh para pihak yang memiliki kepentingan (*interested party*) dengan persepsi yang sama. Untuk itu perlu adanya suatu standar akuntansi yang mengatur penyajian laporan keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang akurat dan berdasarkan peraturan yang berlaku. Untuk perusahaan kecil menengah telah terdapat SAK ETAP yang mempermudah penyusunan laporan keuangannya. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul: "Penerapan SAK ETAP Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Kediri Tani Sejahtera."

II. LANDASAN TEORI

a. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Standar akuntansi merupakan masalah penting dalam profesi dan semua pemakai laporan keuangan. Oleh karena itu, mekanisme penyusunan standar akuntansi harus sedemikian rupa sehingga dapat memberikan kepuasan kepada semua pihak yang berkepentingan. Standar akuntansi akan terus berubah dan berkembang sesuai dengan perkembangan dan tuntunan masyarakat. Standar akuntansi secara umum diterima sebagai aturan perusahaan yang diikuti dengan sanksi-sanksi terhadap ketidakpatuhan. (Belkaoni, 2008: 88)

Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2015: 35) adalah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

merupakan hasil perumusan Komite Prinsip Akuntansi Indonesia pada tahun 1994 menggantikan Prinsip Akuntansi Indonesia tahun 1984. SAK di Indonesia merupakan terapan dari beberapa standar akuntansi yang ada seperti, IAS, IFRS, ETAP, GAAP. Selain itu ada juga PSAK syariah dan juga SAP.

Sebagai suatu pedoman, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) bukan merupakan suatu mutlak bagi setiap perusahaan dalam membuat laporan keuangan. Namun paling tidak dapat memastikan bahwa penempatan unsur-unsur atau elemen data ekonomi harus ditempatkan pada posisi yang tepat agar semua data ekonomi dapat tersaji dengan baik, sehingga dapat memudahkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menginterprestasikan dan mengevalusi suatu laporan keuangan guna mengambil keputusan ekonomi yang baik bagi tiap-tiap pihak.

b. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2013) SAK ETAP adalah PSAK yang disederhanakan dalam hal pilihan alternatif standar yang lebih sederhana, penyederhanaan pada pengukuran pengakuan, dan mengurangi pengungkapan. Sesuai dengan ruang lingkup SAK ETAP, maka standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik.

SAK-ETAP berlaku secara efektif tanggal 1 Januari 2011. Penerapan lebih awal diperkenankan selama memenuhi entitas tanpa akuntabilitas publik. Yang dimaksud dengan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik adalah entitas yang:

1. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan
2. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal.

Entitas memiliki akuntansi publik signifikan jika:

1. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek pasar modal.
2. Entitas mengusai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, perdagangan efek, dana

pensiun, reksadana, dan investasi.

Di dalam beberapa hal, SAK-ETAP memberi kemudahan dalam penerapannya dibandingkan dengan SAK umum dengan ketentuan pelaporan yang lebih komplek.

SAK ETAP ditetapkan oleh DSAK-IAI sebagai standar akuntansi dan pelaporan keuangan sebagai alternatif bagi perusahaan-perusahaan yang dapat dikategorikan sebagai Usaha Kecil dan Menengah (UKM). SAK ETAP diberlakukan sebagai standar akuntansi dan pelaporan keuangan yang dapat mengakomodir kesulitan-kesulitan penerapan PSAK-PSAK pada perusahaan kecil.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2013) SAK ETAP disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Perusahaan kecil, menengah mampu untuk menyusun laporan keuangannya masing-masing, dapat diaudit dan mendapatkan opini audit.
2. Lebih sederhana dibandingkan dengan PSAK sehingga lebih mudah dalam implementasinya.
3. Tetap memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan.

c. Manfaat dan Tujuan SAK ETAP

SAK ETAP dimaksudkan agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Setiap perusahaan memiliki prinsip *going concern* yakni menginginkan usahanya terus berkembang. Untuk mengembangkan usaha perlu banyak upaya yang harus dilakukan. Salah satu upaya itu adalah perlunya menyakinkan publik bahwa usaha yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam akuntansi wujud pertanggung jawaban tersebut dilakukan dengan menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar, akan membantu manajemen perusahaan untuk memperoleh berbagai kemudahan misalnya: untuk menentukan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang, mendapatkan pinjaman dana dari pihak ketiga, dan lain sebagainya.

d. Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, yang dicatat dan dilaporkan adalah transaksi atau

kejadian ekonomi (kejadian yang berhubungan dengan uang). (Darsono dan Ashari 2005: 2)

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. (Baridwan 2004: 17)

Agar pembaca laporan keuangan mudah dalam membaca laporan keuangan, maka laporan keuangan harus disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku. Di Indonesia prinsip akuntansi yang berlaku disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia.

e. Tujuan Laporan Keuangan

Akuntansi lahir dengan maksud untuk memberikan jasa kepada pengguna berupa informasi keuangan yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan. Dalam merumuskan teori akuntansi, perumusan tujuan laporan keuangan merupakan dasar utama karena tujuan inilah yang harus diwujudkan oleh ilmu akuntansi. Profesi akuntansi telah banyak melakukan berbagai upaya untuk membahas dan merumuskan standar akuntansi, prinsip akuntansi, dan tujuan laporan keuangan.

f. Karakteristik Kualitatif Informasi Dalam Laporan Keuangan

Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan menurut PSAK (2015) merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu:

1. Dapat dipahami
2. Relevan
3. Keandalan
4. Dapat diperbandingkan

Pada SAK ETAP bab 2 dijelaskan mengenai karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan sebagai berikut:

1. Dapat dipahami
2. Relevan.
3. Materialitas
4. Keandalan
5. Substitusi mengungguli bentuk
6. Pertimbangan sehat
7. Kelengkapan
8. Dapat di bandingkan
9. Tepat waktu
10. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

g. Komponen Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan dalam SAK ETAP tidak jauh berbeda dengan SAK yang berlaku umum. Dalam

SAK ETAP bab 3 telah disebutkan komponen-komponen yang ada dalam laporan keuangan, yaitu:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahn ekuitas
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

h. Pengakuan Dalam Laporan Keuangan

Menurut SAK ETAP bab 2 paragraf 24 menjelaskan bahwa: "Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam neraca atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

(a) ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam entitas; dan
(b) pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal."

Sedangkan pada bab 2 paragraf 25 dijelaskan bahwa :

"Kegagalan untuk mengakui pos yang memenuhi kriteria tersebut tidak dapat digantikan dengan pengungkapan kebijakan akuntansi yang digunakan atau catatan atau materi penjelasan."

Dalam SAK ETAP bab 2 telah disebutkan pengakuan dalam laporan keuangan terdiri dari:

1. Aset
2. Kewajiban
3. Penghasilan
4. Beban
5. Laba rugi

i. Kinerja Keungan

Menurut Sucipto (2003: 64), pengertian kinerja keuangan adalah penentu ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilakan laba. Adapun menurut IAI (2015) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengolah dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

j. Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Menurut Jumingan (2006: 242), berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu:

1. Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan

laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolute*) maupun dalam presentase (*relative*).

2. Analisis tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mngetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis persentase per komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau modal aktiva maupun hutang.
4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisi untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
7. Analisis perubahan laba kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
8. Analisis *break even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

## III. METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Pendekatan kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan peneliti dan responden, metode ini juga lebih peka dan lebih menyesuaikan diri dengan banyak penajaman dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Pada penelitian kualitatif, penelitian dilakukan pada objek yang alamiah maksudnya, objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Sugiono (2013: 9), menyimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawan eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

PT Kediri Tani Sejahtera merupakan perusahaan yang belum *go public*, sehingga untuk pencatatan laporan keuangan masih sederhana.

Untuk mempermudah penyusunan dan penyajian laporan keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku secara efektif pada atau setelah 1 Januari 2011. SAK ETAP merupakan pedoman bagi seluruh entitas tanpa akuntabilitas publik dalam munyusun laporan

keuangan. Untuk itu peneliti mengevaluasi bagaimana pelaksanaan SAK ETAP pada PT Kediri Tani Sejahtera sehingga dapat diketahui apakah penerapan tersebut sesuai atau tidak sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku.

2. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan keseluruhan cara atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian mulai dari masalah sampai dengan menarik kesimpulan. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus yaitu mengenai Penerapan SAK ETAP terhadap kinerja keuangan pada PT. Kediri Tani Sejahtera.

Moleong (2012: 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Untuk menjaga obyektivitas penelitian, peneliti menempatkan diri sebagai pihak luar yang tidak meneliti diri sendiri. Kehadirannya hanya sebatas orang dalam yang berfungsi memberikan informasi kepada instrumen manusia lain demi perbaikan program sekolah. Karena itu yang diharapkan banyak dari penelitian ini adalah instrument non-manusia seperti dokumen-dokumen dan kejadian-kejadian saat observasi maupun pengamatan mendalam sepanjang penelitian ini dilakukan.

Oleh karena itu penelitian ini dilaksanakan dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan

bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Menurut Moleong (2012: 73), menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan di perlukan secara maksimal. Hal tersebut di karenakan kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan kunci utama yang akan mampu menghadirkan informasi yang subjektif menjadi objektif. Sebagai langkah awal penelitian, peneliti mendatangi PT. Kediri Tani Sejahtera untuk meiminta izin guna melakukan penelitian mengenai penerapan SAK ETAP terhadap kinerja keuangan. Setelah mendapat ijin maka peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

C. Tahapan Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:
   a. Pengajuan judul
   b. Penyusunan laporan
   c. Ijin penelitian pada objek penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan:
   a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
   b. Memasuki lapangan.
   c. Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun dokumentasi
   d. Pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan:
   a. Analisis data
   b. Penafsiran data
   c. Pengecekan keabsahan data
   d. Memberi makna.
4. Tahap penelitian laporan, meliputi kegiatan:
   a. Penyusunan hasil penelitian
   b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
   c. Perbaikan hasil konsultasi
   d. Pengurusan kelengkapan

persyaratan ujian

e. Ujian Skripsi

D. Tempat Penelitian dan Waktu Peneltian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Kediri Tani Sejahtera di desa Wonosari – Kecamatan Pagu, Kediri. Alasan megambil obyek penelitian pada PT. Kediri Tani Sejahtera adalah :

"Peneliti ingin mengetahui kesesuaian penerapan SAK ETAP pada PT. Kediri Tani Sejahtera"

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Nopember sampai dengan Maret 2015

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah Sri Sudiarti, S.Pd selaku bagian akuntansi.

1. Data Primer

Menurut Umar (2003: 56), data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Metode wawancara mendalam atau *in-depth interview* dipergunakan untuk memperoleh data dengan metode wawancara dengan narasumber yang akan diwawancarai.

Sumber data yang digunakan penulis dalam mengevaluasi untuk mendapatkan kesimpulan penelitian adalah data primer, yaitu berupa data tentang gambaran umum perusahaan, jam kerja karyawan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, laporan keuangan sebagai pelaporan pengelolaan kas, sistem penerimaan kas, sistem pengeluaran kas, serta data penjualan ekspor.(Sukandarrumidi, 2007: 75)

Kata-kata dan tindakan dari orang yang diwawancarai atau yang diamati merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini diambil dari data tertulis berupa wawancara, atau pengambilan foto. Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan merupakan hasil gabungan dari melihat, mendengarkan dan

bertanya. Jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan pada subjek penelitian dicatat sebagai data utama ditambah dengan hasil pengamatan dari tindakan subjek penelitian pada PT. Kediri Tani Sejahtera.

2. Data Sekunder

Menurut Jonathan Sarwono (2006: 123) data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak yang tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan laporan keuangan PT. Kediri Tani Sejahtera.

Sumber data tertulis atau dokumen diperoleh dari bagian akuntansi, kasir, dan administrasi PT. Kediri Tani Sejahtera.

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Emzir (2010: 50) "wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian."

"Wawancara harus dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh data sebanyak-banyaknya." (Arikunto, 2010: 271)

Jadi dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang suatu hal dari orang lain dengan menggunakan pertanyaan yang berkaitan dengan informasi yang diinginkan.

Lincoln dan Guba dalam Sanapiah Faisal

(1990) mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data:

a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
c. Mengawali atau membuka alur wawancara
d. Melangsungkan alur wawancara
e. Mengkonfirmasikan ikhtisar hasil wawancara dan mengakhiriny a
f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan laporan
g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu wawancara pembicaraan informal dan wawancara dengan menggunakan petunjuk umum wawancara. Cara pertama yang dilakukan untuk hal yang sifatnya umum dan cara kedua bersifat khusus mengenai SAK ETAP.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010: 274) “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.”

"Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian." (Sugiyono, 2013: 240)

Dari beberapa pengertian di atas dokumentasi adalah kegiatan yang digunakan untuk memperoleh data yang berguna dalam kegiatan penelitian yang berasal dari berbagai data yang telah disimpan atau diarsipkan.

Arikunto (2010: 274) menjelaskan langkah-langkah dalam menggukan metode dokumentasi sebagai berikut:

a. Peneliti menentukan berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian.
b. Peneliti memegang *chek-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan.
c. Apabila terdapat/ muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda *check* atau *tally* di tempat yang sesuai.
d. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari arsip dokumen yang ada. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan-catatan transaksi yang terjadi, laporan keuangan dari PT. Kediri Tani Sejahtera dan peraturaan-peraturan yang relevan seperti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-

langkah seperti yang di kemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data *(Data Collection)*

   Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.
2. Reduksi Data *(Data Reduction)*

   Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.
3. Display Data

   Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.
4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan *(Conclution Drawing and Verification)*

   Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis interpretif dengan menggunakan imajinasi dan kreasi peneliti dalam proses mendapatkan data-data yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan penerapan SAK ETAP. Data-data yang diperoleh dari penelitian mengenai kinerja keuangan, kemudian di analisis berdasarkan SAK ETAP, dan di jelaskan dengan kalimat yang mudah dimengerti oleh pembaca, kemudian di sajikan dalam bentuk karya ilmiah.

b) Reduksi, langkah ini adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian. Analisis Reduksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informasi yang telah di dapatkan peneliti dari hasil

wawancara dengan bagian akuntansi PT. Kediri Tani Sejahtera yang berhubungan dengan penerapan SAK ETAP dalam PT. Kediri Tani Sejahtera.

H. Pengukuran Keabsahan Temuan

Data yang telah berhasil diperoleh, dikumpulkan, dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus diusahakan kebenarannya, oleh karena itu diperlukan suatu cara untuk mendukung derajat kebenarannya yang disebut validitas data atau keabsahan temuan. Penelitian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2013: 273-274) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbsagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber

   Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber dalam triangulasi ini diperoleh dari bagian akuntansi, bagian administrasi, dan bagian kasir.

2. Triangulasi teknik

   Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sumber dalam triangulasi ini adalah dokumen pencatatan.

3. Triangulasi waktu

   Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas, teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara data dengan berbagai sumber. Data yang diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi.

IV. HASIL PNELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

PT Kediri Tani Sejahtera merupakan perusahaan terbuka yang bergerak dibidang industri pupuk organik. Perusahaan ini didirikan oleh dua orang yaitu: Bapak Sudjoko dan Bapak Dhanny Hermanto. Saat ini perusahaan dipimpin oleh Bapak Dhanny Hermanti sebagai direktur, sedangkan Bapak Sudjoko sebagai pemilik saham. Perusahaan ini rersmi didirikan pada tanggal 5 Mei 2007 dan berproduksi pada tanggal yang sama juga. Surat izin produk pupuk ini dari Deptan dengan nomor G095/ORGANIK/BSP/IX/2005.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Persepsi PT Kediri Tani Sejahtera mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Direktur PT. Kediri Tani Sejahtera persepsi mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik bahwa PT. Kediri Tani Sejahtera telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik meskipun belum sepenuhnya.

2. Pembukuan

Akuntansi memiliki proses yang terdiri dari tahapan-tahapan untuk dapat menghasilkan laporan yang diinginkan dan dilakukan oleh suatu entitas. Proses akuntansi adalah serangkaian kegiatan yang diawali dengan transaksi dan diakhiri dengan membuat laporan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, perusahaan menyusun laporan keuangan dengan menggunakan program *Microsoft Excel*. Proses yang dilakukan mula dari bukti transaksi yang kemudian dicatat dalam jurnal setelah itu dipindah dala buku besar yang memuat aset-aset, kewajiban dan ekuitas. Kemudian saldo dari buku besar dimasukkan kedalam neraca saldo dan diadakan penyesuaian apabila ada akun-akun yang perlu disesuaikan. Setelah disesuaikan kemudian disusun dalam neraca lajur dan kemudian digunakan untuk menyusun laporan keuangan.

3. Laporan Bisnis

Laporan bisnis merupakan suatu laporan yang memiliki sifat netral, tidak memihak, memiliki

tujuan yang jelas dan berisi rencana penyajian fakta kepada seseorang atau lebih untuk tujuan bisnis. Proses pencatatan yang dilakukan oleh PT. Kediri Tani Sejahtera dimulai dari bukti transaksi. Bukti transaksi yang digunakan dalam kegiatan usaha berupa faktur, nota, cek, surat jalan, bukti setor ke Bank, kuitasi pembayaran telpon dan listrik.

4. Kebijakan Akuntansi

   Kebijakan akuntansi meliputi prinsip, dasar, peraturan dan praktik tertentu yang diterapkan oleh suatu entitas dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangannya. Pengungkapan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan dimaksudkan agar laporan keuangan dapat mudah dimengerti. Kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh PT. Kediri Tani Sejahtera sebagai berikut:

   a. Kas

      Dalam pengendalian internal kebijakan yang diterapkan PT. Kediri Tani Sejahtera untuk menerapkan kas yang ada di perusahaan dan kas yang ada di bank yaitu, kas yang ada di perusahaan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional, pembelian bahan baku, pembelian peralatan, pembelian perlengkapan, pembayaran utang, dan biaya-biaya lain. Adapun kas yang ada di bank adalah untuk pembayaran penjualan dan pembayaran utang dengan konsumen dan pemasok luar kota.

   b. Piutang

      PT. Kediri Tani Sejahtera menyadangkan kerugian piutang sebesar 25%-40% dari total penjualan. Waktu pelunasan piutang dilakukan 10 hari sampai dengan 1 bulan setelah barang terkirim atau diterima konsumen.

   c. Penyusutan

      Metode penyusutan yang diterapkan PT. Kediri Tani Sejahtera untuk menghitung biaya penyusutan yaitu metode penyusutan garis lurus.

   d. Persediaan

      PT. Kediri Tani Sejahtera dalam mengatur persediaannya menggunakan metode FIFO *(first in first out)* mulai dari persediaan bahan baku sampai persediaan produk jadi. PT. Kediri Tani Sejahtera menggunakan metode ini dikarenakan menjaga kualitas bahan

baku maupun hasil produksi.

e. Pajak
Kebijakan yang diterapkan oleh PT. Kediri Tani Sejahtera dalam kegiatan usahanyan adalah dalam menyusun pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku. Pajak yang dihitung berdasarkan pajak badan.

f. Modal
Modal PT Kediri Tani Sejahtera berasal dari modal saham.

g. Utang
Pengambilan utang yang dilakukan oleh PT. Kediri Tani Sejahtera adalah untuk menambah modal perusahaan dan pembelian bahan baku. Kebijakan yang dilakukan oleh PT. Kediri Tani Sejahtera dalam membayar utang pada bank adalah lebih dari lima tahun, sedangkan untuk pembelian bahan baku secara kredit berjangka satu bulan.

C. Interpretasi dan Pembahasan

1. Penyajian Laporan Keuangan

a. Neraca

SAK ETAP tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Namun, hanya menyediakan daftar pos-pos yang berbeda baik sifat atau fungsinya untuk menjamin penyajian yang terpisah dalam neraca.

Format neraca yang dilakukan oleh PT. Kediri Tani Sejahtera menyajikan informasi mencakup pos-pos aset lancar, aset tetap, kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang, dan ekuitas telah sesuai karena akun-akun atau pos-pos dalam neracara telah disajikan secara terpisah berdasarkan sifatnya masing-masing pos.

Format neraca yang dibentuk oleh PT. Kediri Tani Sejahtera:

PT. Kediri Tani Sejahtera
Neraca
Periode yang berakhir
31 Desember 2014

| No. | Keterangan | Jumlah | No. | Keterangan | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| **I** | **AKTIVA** | | **II** | **KEWAJIBAN** | |
| | **Aktiva Lancar** | | | **Kewajiban Jangka Pendek** | |
| 1 | Kas | x | 2 | Hutan | xxx |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 00 | | xx | 00 | g Anggota | |
| 101 | Simpanan Bank | xxx | 201 | Hutang Koyam dan Kopi | xxx |
| 102 | Piutang | xxx | 203 | Hutang Batubara | xxx |
| 103 | Persediaan | xxx | 204 | Hutang Yang Masih Harus Dibayar | xxx |
| 104 | Biaya Sewa Dibayar Dimuka | xxx | | | |
| 105 | Uang Muka Mixtro | xxx | | **Jumlah Kewajiban Jangka Pendek** | **xxx** |
| 106 | Uang Muka Kaptan | xxx | | | |
| 107 | Piutang Lain-lain | xxx | | **Kewajiban Jangka Panjang** | |
| 108 | Perlengkapan Kantor | xxx | 202 | Hutang Bank | xxx |
| | | | | | |
| | **Jumlah Aktiva** | **xx** | | **Jumlah** | **xxx** |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Lancar** | **x** | | **Hutang Jangka Panjang** | |
| | | | | | |
| | **Aktiva Tetap** | | | **TOTAL KEWAJIBAN** | **xxx** |
| 140 | Tanah | xxx | | | |
| 141 | Bangunan | xxx | **III** | **EKUITAS** | |
| 151 | Akumulasi Penyusutan Bangunan | xxx | 303 | Modal Saham | xxx |
| 142 | Mesin | xxx | 301 | Deviden Sebelum Pajak Berjalan | xxx |
| 152 | Akumulasi Penyusutan Mesin | xxx | | | |
| 143 | Kendaraan | xxx | | **Jumlah Ekuitas** | **xxx** |
| 153 | Akumulasi Penyusutan Kendaraan | xxx | | | |
| 144 | Peralatan | xxx | | | |
| 154 | Akumulasi Penyusutan | xxx | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Peralatan | | | | |
| | | | | | |
| | **Jumlah Aktiva Tetap** | **x x x** | | | |
| | | | | | |
| | **TOTAL AKTIVA** | **x x x** | | **TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS** | **Xxx** |

b. Laporan Laba Rugi

Entitas harus menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan perusahaan.

Entitas tidak boleh menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai "pos luar biasa", baik dalam laporan laba rugi maupun dalam catatan atas laporan keuangan.

Bentuk laporan laba rugi yang dibuat oleh PT. Kediri Tani Sejahtera sangat sederhana. Informasi yang disajikan berupa penjualan, HPP, dan biaya-biaya.

Format laporan laba rugi yang dibentuk oleh PT. Kediri Tani Sejahtera:

PT. Kediri Tani Sejahtera
Laporan Laba Rugi
Periode yang berakhir
31 Desember 2014

| No. Perk | Keterangan | Jumlah |
|---|---|---|
| | | |
| 400 | **Penjualan** | |
| 401 | Penjualan | xxx |
| 404 | Pendapatan jasa bank | xxx |
| | | |
| | **Jumlah penjualan** | **xxx** |
| | | |
| **500** | **HPP** | |
| 501 | Persediaan awal | xxx |
| 121.01B | Koyam, kopi | xxx |
| 501.01C | Koyam, KP & KTAN (KOPITAN) | xxx |
| 501.02 | Kotoran sapi | xxx |
| 501.03 | Mixtro | xxx |
| 501.05 | Kaptan | xxx |
| 502 | Pembelian sak/karung | xxx |
| 503 | Bahan bakar | xxx |
| 510 | Gaji pegawai | xxx |
| | | |
| | **Jumlah** | **xxx** |
| | **Persediaan akhir** | **xxx** |
| | **HPP** | **xxx** |
| | | |
| **700** | **Laba kotor - HPP** | **xxx** |
| | | |
| 800 | Biaya-biaya terlampir | xxx |
| | | |
| **900** | **Laba/rugi sebelum pajak** | **xxx** |
| 901 | Pajak | xxx |

| | | |
|---|---|---|
| | | |
| **1002** | **Laba/rugi** | **xxx** |
| | | |
| **IV** | **Biaya-biaya** | |
| 600 | Gaji karyawan | xxx |
| 602 | Dinas perjalanan | xxx |
| 605 | Rekening listrik dan telp | xxx |
| 608 | Operasional pabrik | xxx |
| 611 | Biaya kantor, adm dan umum | xxx |
| 612 | Pemeliharaan bangunan | xxx |
| 622 | Pembelian solar truk | xxx |
| 628 | Uji laboratorium | xxx |
| 633 | Promosi & sosialisasi | xxx |
| 634 | Obat-obatan P3 K | xxx |
| 635 | Biaya sewa gedung KUD dan rumah Kediri | xxx |
| 637 | Bunga bank | xxx |
| 650 | Penyusutan bangunan | xxx |
| 651 | Penyusutan mesin | xxx |
| 652 | Penyusutan kendaraan | xxx |
| 653 | Penyusutan peralatan | xxx |
| | | |
| | **Jumlah** | **xxx** |

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan deviden dan distribusi lain ke, pemilik ekuitas selama periode tersebut.

Format laporan perubahan ekuitas yang dibuat oleh PT. Kediri Tani Sejahtera:

PT. Kediri Tani Sejahtera
Laporan Perubahan Ekuitas
Periode yang berakhir 31 Desember 2014

| |
|---|
| Laba yang ditahan 31 November 2014 xxx<br>Laba bersih bulan Desember 2014 xxx<br><br>Laba yang ditahan bulan Desember 2014 xxx |

**Gambar 4.22: Format Laporan Laba Rugi yang dibuat PT Kediri Tani Sejahtera**

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara

terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasiona, investasi, dan pendanaan.

Format laporan arus kas yang dibuat oleh PT. Kediri Tani Sejahtera:

PT Kediri Tani Sejahtera
Laporan Arus Kas
Periode yang berakhir Desember 2014

| | | |
|---|---|---|
| Aktivitas Operasi: | | |
| Penjualan | xxx | |
| Tagihan piutang | xxx | |
| Pendapatan bunga | xxx | |
| Pembayaran hutang koyam, kopi | (xxx) | |
| Pembayaran hutang batubara | (xxx) | |
| Pembayaran hutang anggota | (xxx) | |
| Pembelian sak/karung | (xxx) | |
| Pembayaran uang muka mikstro | (xxx) | |
| Pembayaran uang muka kaptan | (xxx) | |
| Pembayaran sewa dibayar dimuka | (xxx) | |
| Pembayaran bunga | (xxx) | |
| Pembayaran pajak | (xxx) | |
| Pembayaran gaji | (xxx) | |
| Arus kas bersih dari aktivitas operasional | | xxx |
| Aktivitas Investasi: | | |
| Pinjaman bank | | (xxx) |
| Modal saham | | (xxx) |
| Arus kas bersih dari aktivitas investasi | | (xxx) |
| Aktivitas Pendanaan: | | |
| Pembayaran deviden | (xxx) | |
| Pembayaran utang bank | (xxx) | |
| Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan | | (xxx) |

| | |
|---|---|
| kenaikan/penurunan kas bersih | xxx |

**Gambar 4.23: Format laporan arus kas yang dibuat PT. Kediri Tani Sejahtera**

e. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi. Laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar pengukuran lain, seperti tingkat pengembalian investasi atau laba per saham. Unsur-unsur laporan keuangan secara langsung terkait dengan pengukuran laba adalah penghasilan dan beban.

Klasifikasi pendapatan dan penghasilan berdasarkan SAK ETAP dan PT. Kediri Tani Sejahtera:

| SAK ETAP | PT. Kediri Tani Sejahtera |
|---|---|
| Penghasilan meliputi:<br>a) Pendapatan<br>Penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti:<br>1) Penjualan<br>2) Imbalan<br>3) Bunga<br>4) Deviden<br>5) Royalti<br>6) sewa<br>b) Keuntungan<br>Keuntungan mencerminkan pos lainnya yang memenuhi definisi penghasilan namun bukan pendapatan. Ketika keuntungan diakui dalam laporan laba rugi, biasanya disajikan terpisah karena pengetahuan mengenai pos tersebut berguna untuk tujuan pengambilan keputusan ekonomi. | Penghasilan meliputi:<br>a) Penjualan<br>b) Pendapatan bunga<br>c) Keuntungan |
| Beban meliputi:<br>a) Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa, meliputi:<br>1) Beban pokok | Beban meliputi:<br>a) Gaji karyawan<br>b) Dinas perjalanan<br>c) Rekening listrik dan telpon<br>d) Oprasional pabrik |

| | |
|---|---|
| penjualan<br>2) Upah<br>3) Penyusutan<br>4) Kerugian<br>Kerugian mencerminkan pos lain yang memenuhi definisi beban yang mungkin, atau tidak, timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa. Ketika kerugian diakui dalam laporan laba rugi, biasanya disajikan secara terpisah karena pengetahuan mengenai pos tersebut berguna untuk tujuan pengambilan keputusan ekonomi. | e) Biaya kantor, administrasi dan umum<br>f) Pemeliharaan bangunan<br>g) Pembelian solar truk<br>h) Uji laboratorium<br>i) Promosi dan sosialiasasi<br>j) Obat-obatan P3 K<br>k) Biaya sewa gudang KUD dan rumah Kediri<br>l) Bunga bank<br>m) Penyusutan bangunan<br>n) Penyusutan mesin<br>o) Penyusutan kendaraan<br>p) Penyusutan peralatan |

2. Kendala-kendala Yang Dihadapi

Dalam pencatatan laporan keuangan, komponen-komponen laporan keuangan PT. Kediri Tani Sejahtera sudah hampir sesuai dengan komponen-komponen yang dijelaskan dalam SAK ETAP. Tetapi PT. Kediri Tani Sejahtera mempunyai kendala dalam penerapannya. Kendala yang ada antara lain:

a. Dalam pencatatan laporan keuangan PT. Kediri Tani Sejahtera belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP. Hal ini ditunjukkan dalam pos-pos yang tercantum dalam pencatatan laporan keuangan. Pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan SAK ETAP tidak sepenuhnya tercantum dalam pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan PT. Kediri Tani Sejahtera.
b. Tidak semua pegawai bagian pembukuan berasal dari lulusan jurusan akuntansi, sehingga perlu bimbingan untuk membukukan transaksi dalam laporan keuangan.

D. Perbandingan Penerapan SAK ETAP Terhadap Kinerja Keuangan

**Tabel 4.2**

| PT. Kediri Tani | SAK ETAP | TINGKAT |
|---|---|---|

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Sejahtera** | | **SESEUAIAN** | kopi<br>19. Hutang batu bata<br>20. Hutang yang masih harus dibayar<br>21. Hutang pada bank<br>22. Modal saham<br>23. Deviden sebelum pajak berjalan | | |
| **<u>Neraca</u>**<br><br>Pos-pos yang disajikan dalam neraca meliputi:<br>1. Kas<br>2. Simpanan bank<br>3. Persediaan<br>4. Piutang usaha<br>5. Piutang lainnya<br>6. Biaya sewa dibayar dimuka<br>7. Uang muka mikstro<br>8. Uang muka kaptan<br>9. Tanah<br>10. Bangunan<br>11. Akumulasi bangunan<br>12. Mesin /peralatan<br>13. Akumulasi mesin/peralatan<br>14. Kendaraan<br>15. Akumulasi kendaraan<br>16. Perlengkapan<br>17. Hutang anggota<br>18. Hutang koyam, | Pos-pos yang disajikan dalam neraca meliputi:<br>1. Kas atau setara kas<br>2. Piutang usaha dan piutang lainnya<br>3. Persediaan<br>4. Properti investasi<br>5. Aset tetap<br>6. Aset tidak berwujud<br>7. Utang usaha dan utang lainnya<br>8. Aset dan kewajiban pajak<br>9. Kewajiban diestimasi<br>10. Ekuitas | **Kurang sesuai dengan perbaikan** | **<u>Laporan laba rugi</u>**<br><br>Pos-pos yang disajikan dalam laporan laba rugi meliputi:<br>1. Penjualan meliputi:<br>a. Penjualan<br>b. Pendapatan jasa bank<br>2. Hpp meliputi:<br>a. Persediaan awal<br>b. Koyam, kopi<br>c. Koyam, KP & KTAN(kopitan)<br>d. Kotoran sapi<br>e. Mikstro<br>f. Kaptan<br>g. Pemb. Sak | Pos-pos yang disajikan dalam laporan laba rugi meliputi:<br>1. Pendapatan<br>2. Beban keuangan<br>3. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas<br>4. Beban pajak<br>5. Laba atau rugi neto | **Kurang sesuai dengan perbaikan** |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| h. Bahan bakar<br>i. Gaji karyawan pabrik<br>3. Biaya meliputi:<br>a. Gaji karyawan<br>b. Dinas perjalanan<br>c. Rekening listrik dan telp<br>d. Operasional pabrik<br>e. Biaya kantor, adm dan umum<br>f. Pemeliharaan bangunan<br>g. Pembelian solar truk<br>h. Uji laboratorium<br>i. Promosi & sosialisasi<br>j. Obat-obatan P3 K<br>k. Biaya sewa gedung KUD dan rumah | | | Kediri<br>l. Bunga bank<br>m. Penyusutan bangunan<br>n. Penyusutan mesin/peralatan<br>o. Penyusutan kendaraan<br>4. Laba/rugi<br>5. Pajak | | |
| | | | **<u>Laporan perubahan ekuitas</u>**<br><br>Pos-pos yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas meliputi:<br>1. Laba atau rugi<br>2. Pendapatan atau beban yang diakui langsung dalam ekuitas | Pos-pos yang disajikan dalam laporan laba rugi meliputi:<br>1. Laba atau rugi untuk periode<br>2. Pendapatan atau beban yang diakui langsung dalam ekuitas<br>3. Untuk setiap ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui<br>4. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu | **Kurang sesuai dengan perbaikan** |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari:<br>a. Laba atau rugi<br>b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas<br>c. Jumlah investasi, deviden dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas, yang menunjukkan secara terpisah modal saham, transaksi saham teasuri, dan deviden serta distribusi lainnya ke pemilik ekuitas, | | | dan perubahan kepemilikan dalam entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian | |
| | | | **<u>Laporan arus kas</u>**<br>Pos-pos yang disajikan dalam laporan arus kas meliputi:<br>1. Arus kas dari aktivitas operasi<br>2. Arus kas dari aktivitas investasi<br>3. Arus kas dari aktivitas pendanaan | Pos-pos yang disajikan dalam laporan arus kas meliputi:<br>1. Arus kas dari aktivitas pendanaan<br>2. Arus kas dari aktivitas investasi<br>3. Arus kas dari aktivitas operasi | **SESUAI** |
| | | | **<u>Kinerja keuangan</u>**<br>Kinerja keuangan diukur dari laporan laba rugi. Komponen yang terseji dalam laporan laba rugi PT. Kediri Tani | Kinerja keuangan adalah hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas sebagaimana disajikan dalam laporan | **SESUAI** |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Sejahtera sebagai berikut:<br>1. Penghasilan meliputi:<br>a) Penjualan<br>b) Pendapatan bunga<br>2. Beban meliputi:<br>a) Gaji karyawan<br>b) Dinas perjalanan<br>c) Rekening listrik dan telpon<br>d) Oprasional pabrik<br>e) Biaya kantor, administrasi dan umum<br>f) Pemeliharaan bangunan<br>g) Pembelian solar truk<br>h) Uji laboratorium<br>i) Promosi dan sosialiasi<br>j) Obat-obatan P3 K<br>k) Biaya | laba rugi. Penghasilan dan beban didefinisikan lebih lanjut sebagi berikut:<br>1. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset, atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.<br>2. Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode pelaporan dalam bentuk arus keluar atau penurunan | | sewa gudang KUD dan rumah Kediri<br>l) Bunga bank<br>m) Penyusutan bangunan<br>n) Penyusutan mesin<br>o) Penyusutan kendaraan<br>p) Penyusutan peralatan | aset, atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak terkait dengan distribusi kepada penanam modal. | |

V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan mengenai Penerapan SAK ETAP Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Kediri Tani Sejahtera, yaitu:

1. Persepsi PT. Kediri Tani Sejahtera mengenai SAK ETAP bahwa PT. Kediri Tani Sejahtera belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP.
2. Dalam penerapan SAK ETAP, PT. Kediri Tani Sejahtera mengalami kesulitan karena format laporan keuangan belum

sesuai dengan SAK ETAP.

3. Kendala-kendala yang dihadapi oleh PT. Kediri Tani Sejahtera dalam menerapkan SAK ETAP ada pada karyawannya yang kurang memahami karena tidak semua bagian pembukuan lulusan dari jurusan akuntansi.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka dapat dikemukakan implikasi dari penelitian sebagai berikut:

1. Teoritis

   Secara teoritis, penerapan SAK ETAP dalam menyusun laporan keuangan pada PT. Kediri Tani Sejahtera dapat menilai kinerja keuangan perusahaan selama satu periode yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang kemudian dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

2. Praktis

   Secara praktis, hasil penelitian memberikan implikasi bahwa penerapan SAK ETAP harus benar-benar diterapkan oleh PT. Kediri Tani Sejahtera sehingga kemampuan, keterampilan, dan manajemen dalam bidang keuangan dapat meningkatkan kualitas kerja bagian pembukuan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dari penelitian, saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya merekrut pegawai sesuai dengan dibutuhkan dan dari bidang yang dikuasai.
2. Dalam menyusun laporan keuangan PT. Kediri Tani Sejahtera sebaiknya lebih mematuhi dan lebih menyesuaikan lagi dengan SAK ETAP.

Penulis menyarankan agar pada penelitian selanjutnya menggunakan standar akuntansi keuangan yang lain sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dari masing-masing standar akuntansi keuangan yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Baridwan Zaki. (2004) "*Intermediate Accounting*", Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta.

Belkaouni, Ahmed Riahi. 2008. *Teori Akuntansi Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.

Bungin, Burhan. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Darsono, dan Ashari. (2005) "*Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*", Yogyakarta, Andi.

Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif, Dasar dan Aplikasi*. Malang: YA3 Malang.

Fitakhurrokhmah. 2013. *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Standar Akuntansi Entitas TanpaAkuntabilitas Publik Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Malang Raya*.Artikel Ilmiah Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK-ETAP)*. Jakarta: IAI

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara..

Lexy J. Moleong. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mulyadi. 2007. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE

Rianse, Usman dan Abdi. 2008 . *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Bandung: Alfabeta

Rini, Dyah Puspito. 2010. *Persepsi Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kota Malang terhadap Standar Akuntasi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Skripsi*. Malang : Universitas Brawijaya

Ruslan, Rosady. 2008. *Metode Penelitian Public Relaions dan Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Saryono, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan*

*Kualitatif*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi. Universitas Sumatra Utara. Medan

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sukandarrumidi.2007. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula.*Yogjakarta:Gajahmada University Press

Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Komunikasi Oraganisasi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

http://eprints.undip.ac.id/32964/1/Jurnal.pdf

http://www.informasi-training.com/standar-akutansi-entitas-tanpa-akuntabilitas-publik-sak-etap

http://portalgaruda.org/article.php?article=200270&val=6617&title=Dampak%20Dana%20Bergulir%20Bagi%20Usaha%20Kecil%20dan%20Menengah%20%28UKM%29